

**PENERAPAN MEDIA DIGITAL OLEH MURID DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS
KELAS IX**

(Studi Kasus di MTs Al Mumtaz Gunungkidul)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Persyaratan Penyusunan
Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Rahmadhani Kurniawan

NIM 211100736

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Qur'an Hadits serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran di MTs Al Mumtaz Gunungkidul. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pesatnya perkembangan teknologi yang menuntut lembaga pendidikan, termasuk pesantren, untuk beradaptasi dengan media pembelajaran digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dan siswa kelas IX.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti PowerPoint, Canva, Al-Qur'an digital, dan video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital. Faktor pendukung penerapan media digital di antaranya adalah adanya fasilitas teknologi yang memadai dan pelatihan guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan perangkat, jaringan internet yang tidak stabil, serta variasi kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran Qur'an Hadits apabila didukung dengan infrastruktur dan kompetensi digital yang memadai.

Kata Kunci: media digital, pembelajaran Qur'an Hadits, efektivitas, MTs Al Mumtaz, pesantren, pendidikan Islam.

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of digital media in enhancing the effectiveness of Qur'an Hadith learning and to identify the supporting and inhibiting factors in the teaching process at MTs Al Mumtaz Gunungkidul. The research is motivated by the rapid advancement of technology that requires educational institutions, including Islamic boarding schools (pesantren), to adapt to digital-based learning methods. The research employs a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving the head of the school, Qur'an Hadith teachers, and 9th-grade students.

The findings indicate that the use of digital media such as PowerPoint, Canva, digital Qur'an applications, and learning videos significantly improves students' motivation, engagement, and comprehension in Qur'an Hadith lessons. Digital tools enable more interactive and student-centered learning aligned with the needs of the digital generation. Supporting factors include the availability of technological facilities and teacher training, while inhibiting factors consist of limited access to devices, unstable internet connections, and varying levels of students' digital literacy. This research concludes that digital media contributes positively to the effectiveness of Qur'an Hadith learning when supported by adequate infrastructure and digital competencies.

Keywords: *digital media, Qur'an Hadith learning, effectiveness, MTs Al Mumtaz, pesantren, Islamic education.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan sangat cepat dan pesat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi atau media digital menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi semua sektor, termasuk sektor Pendidikan (Siringoringo & Alfaridzi, 2024). Dengan adanya media digital ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta memudahkan proses pembelajaran di sekolah termasuk dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Penggunaan media digital sebagai alternatif dalam pendidikan di sekolah memiliki banyak keuntungan. Di era digital ini, pembelajaran Qur'an Hadits (Qur'dits) telah berkembang pesat berkat kemajuan teknologi. Dalam hal pembelajaran Qur'an Hadits terdapat tujuan pembelajaran agar peserta didik termotivasi membaca, memahami, dan mengamalkan ajarannya sebagai pedoman hidup. Hal ini mencakup upaya menumbuhkan cinta terhadap Al-Qur'an dan Hadis, memahami surat Al-Fatihah dan surat pendek pilihan beserta maknanya, serta menghafal dan memahami hadis yang sesuai dengan perkembangan mereka (Departemen Agama RI, 2008).

Meskipun saat ini teknologi digital sudah banyak digunakan dalam berbagai sektor, namun masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh dunia Pendidikan dalam menerapkan media digital dalam proses pembelajarannya, seperti adanya kesenjangan digital, infrastuktur yang terbatas, kurangnya

keterampilan dalam menggunakan teknologi, dan juga biaya yang harus dikeluarkan oleh Lembaga Pendidikan untuk mengimplementasikan teknologi digital (San Mikael Sinambela et al., 2024).

Proses belajar mengajar dari dulu hingga sekarang masih tetap menggunakan pola yang lama yaitu guru berceramah di depan peserta didik, menghafal, mencatat tanpa dikombinasikan dengan metode belajar yang menarik dan menantang peserta didik untuk berpikir kritis, sehingga pembelajaran menjadi terkesan membosankan. Padahal pada era saat ini guru dihadapkan kepada peserta didik yang dari lahir sudah dikenalkan dengan teknologi. Sehingga hal ini menyebabkan lemahnya minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik karena guru kurang mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (Gafarurrozi, 2023).

Berbagai permasalahan dan kesenjangan tersebut seringkali dihadapi oleh sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan infrastruktur, baik yang berbasis umum atau keagamaan seperti pondok pesantren. Menurut (Fitri & Ondeng, 2022) hal ini dikarenakan pondok pesantren memiliki sejarah yang unik di Indonesia dengan ciri khas tertentu dalam kegiatan pembelajaran, dimana secara garis besar pondok pesantren masih terkenal dengan pembelajaran menggunakan metode yang masih tradisional, sehingga memerlukan adaptasi untuk beralih ke metode pembelajaran digital.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan oleh (Junaidi et al., 2023) masih terdapat tantangan dalam integrasi antara kurikulum pesantren dengan teknologi. Hal ini dikarenakan perlu adanya pemahaman yang mendalam

tentang hubungan dampak dan bagaimana penggunaan teknologi digital ini dapat mendukung pembelajaran agama. Selain itu hal yang menjadi hambatan dan tantangan adalah siswa dan pendidik terutama kyai sepuh yang kurang memahami teknologi digital dengan baik karena selama ini belum terbiasa menggunakan platform digital dalam pembelajaran (Junaidi et al., 2023).

Pada dasarnya, pendidikan di pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan keilmuan, karakter dan spiritualitas santri. Guna menghadapi era teknologi informasi, penggunaan media digital dalam proses pembelajaran santri di pondok pesantren membawa potensi besar dalam pembelajaran di sekolah yang berbasis pondok pesantren (Sahila et al., 2024).

Dari berbagai tantangan yang dialami oleh dunia Pendidikan khususnya pondok pesantren terkait dengan teknologi digital, juga terdapat peluang yang bisa diambil dampak positif dari adanya teknologi digital. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh sehingga pesantren dapat terus berkembang dan maju (Haris, 2023). Dengan adanya teknologi digital ini santri diharapkan dapat memanfaatkannya untuk menambah pengalaman dan sebagai media pembelajaran yang strategis sehingga lebih efektif dan efisien. Oleh karena hal itu, pesantren sudah seharusnya mulai memberikan ruang bagi para santri dan pendidik untuk dapat mengakses teknologi dan media digital untuk mendukung proses pembelajaran.

Meskipun pesantren identik dengan pembelajaran salaf atau tradisional, namun saat ini banyak pesantren yang sudah mulai mengintegrasikan model pembelajarannya menggunakan teknologi digital untuk mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan tradisi pembelajaran tradisional yang masih perlu

dilestarikan. Dengan lahirnya undang-undang pesantren No. 18 Tahun 2019 dan Perpres No. 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren yang dipelopori oleh partai PKB menjadi salah satu kabar gembira bagi pesantren untuk menjawab tantangan digital. Adanya media digital bisa dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan dakwah dengan tetap menjaga akhlakul karimah (Kuswara, 2022).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar juga memiliki banyak Lembaga Pendidikan agama yang sering disebut dengan pondok pesantren, baik pesantren tradisional maupun pesantren modern. Adapun salah satu pondok pesantren yang telah mengkolaborasikan pembelajaran dengan sistem media digital adalah MTs Al Mumtaz Gunungkidul yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Mumtaz Gunungkidul. Pondok pesantren ini berlokasi di Jalan Jogja-Wonosari KM 25, Kerjan, Beji, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55862. MTs Al Mumtaz merupakan salah sekolah berbasis pesantren yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan visi misi Yayasan Pondok Pesantren Al Mumtaz , yaitu Terwujudnya Insan Yang TUNTAS (Takwa, Unggul, Nasionalis, Tangguh, Amanah, Sholih-Sholihah) dan MANDIRI.

Dengan adanya media digital tentu terdapat dampak positif bagi santri atau siswa maupun tenaga pendidik. Adanya penggunaan media digital pada proses pembelajaran di MTs Al Mumtaz Gunungkidul merupakan suatu terobosan baru dalam pembelajaran di lingkup Pondok Pesantren. Pada zaman era digital ini, lembaga pendidikan termasuk sekolah MTs Al Mumtaz Gunungkidul mulai memanfaatkan media digital untuk memperbarui metode belajar mengajar dalam

proses pembelajaran para santri sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman santri.

Implementasi media digital pada pembelajaran khususnya pembelajaran Qur'an Hadits sangatlah penting untuk mendidik santri atau siswa agar melek digital dan tetap mengikuti perkembangan zaman namun tetap beretika. Menurut (Amri et al., 2021) dengan melek digital memungkinkan seseorang dapat berpikir kritis tentang informasi yang diterima dan dapat melatih keterampilan dalam literasi digital yang dipentingkan sebagai santri atau siswa yang masih berada dibangku sekolah.

Penggunaan media digital di pesantren merupakan suatu trobosan terbaru untuk membantu memudahkan dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan yang lebih luas bagi seluruh santri atau siswa. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan yang memiliki tradisi khusus dengan metode pembelajaran modern tentu memiliki tantangan tersendiri dalam penggunaan media digital. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang efektifitas media digital dalam pembelajaran di MTs Al Mumtaz Gunungkidul yang telah mengikuti perkembangan zaman dan menggunakan media digital dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul **“PENERAPAN MEDIA DIGITAL OLEH MURID DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS IX”**. Subyek dalam penelitian ini mencakup guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits, kepala sekolah, dan peserta didik.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan penggunaan media digital yang efektif dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut:

1. Terdapat kesenjangan dalam penggunaan media digital di dunia pendidikan, seperti adanya kesenjangan digital, infrastuktur yang terbatas, kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi, dan juga biaya yang harus dikeluarkan.
2. Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama yang memiliki tradisi unik tersendiri terkait dengan proses dan media pembelajaran.
3. Tidak semua guru dan siswa yang dapat memahami cara penggunaan media digital dalam pembelajaran Qur'an Hadits.
4. Siswa memiliki tingkat keterampilan teknologi yang bervariasi, yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka, masalah dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas pengajaran Qur'an Hadits di MTs Al Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran Qur'an Hadits?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pengajaran Qur'an Hadits di MTs Al Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

E. Manfaat Penelitian

Adanya dari hasil penelitian efektifitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Qur'an Hadits di pesantren, maka diharapkan ada manfaatnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi penelitian berikutnya, Penelitian ini akan memperkaya pemahaman tentang bagaimana media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di pesantren, serta mengkaji efektifitas penerapannya dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadits. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam pemanfaatan media digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat dan menambah pengalaman sekaligus dapat menjadi sebuah refrensi tentang efektifitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Qur'an Hadits di pesantren.

b. Bagi Kiai dan Guru

Mengetahui perkembangan teknologi dalam praktik pembelajaran sebagai inovasi pembelajaran yang modern guna meningkatkan semangat dan motivasi bagi siswa atau santri.

c. Bagi santri/siswa

Memberikan informasi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, terutama bagi santri, mengenai media digital yang digunakan selama proses pembelajaran.

d. Bagi universitas

Dengan adanya penelitian ini semoga menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi literatur keilmuan Universitas Alma

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021a). *Metode Penelitian Kualitatif* (Rapanna Patta, Ed.). syakir Media Press.
- Abdussamad, Z. (2021b). *Metode Penelitian Kualitatif* (Rapanna Patta, Ed.). syakir Media Press.
- Akhyar, S. (2023). *Ulumul Qur'an (Studi Dasar Ilmu Al-Qur'an)* (Darta Ali, Ed.; 1st ed.). CV Prokreatif.
- Amri, C., Jaelani, A., & Saputra, H. (2021). Peningkatan literasi digital peserta didik: Studi pembelajaran menggunakan e-learning (Increasing students' digital literacy: Study of learning using e-learning). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 546–551.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an (Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan)* (Khusnan Muhammad Ulinnuha, Ed.). Rajawali Press.
- Asdlori, A., & Slamet Yahya, M. (2023). Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1877–1886. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1646>
- Departemen Agama RI. (2008). *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Menteri Agama RI.
- Dian, E. (2024). Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(2829–9078).
- Fiantika, Wasil M, Jumiyyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, Et. al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54.
- Gafarurrozi, M. (2023). Problem Finding Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 2746–4342.
- Hakim Aulia Nur, Y. L. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163.
- Hamid, D. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Hardani, Andriani Helmina, Ustiawaty Jumari, Utami Evi Fatmi, Istiqomah Ria rahmatul, Fardani Roushandy Asri, Sukmana Dhika Juliana, Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantiitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Editor:
- Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu).

- Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 49–64.
<https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>
- Haryoko, S. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Helaluddin, W. H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (1st ed.). SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA JAFFRAY.
- Hendra, Afriyadi Hery, Tanwir, Hayati Noor, Supardi, Laila Sinta Nur, Prakasa Yana Fajar, Hasibuna Rahmat Putra Ahmad, A. A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori dan Praktik)* (S. Efitra, Ed.; Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herawati, S. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(3025–7719), 291–298.
- Herlina, H. (2022). Analisis Efektivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 24–36. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6007>
- Hidayatulloh Muhammad Deni. (2023). Makna Umum Al-Qurán dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *Studi Keagamaan Islam*, 1. <https://doi.org/10.XXXXXX/XXXXXX>
- Ina, M., Andriyanto, & Reki, R. R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1. *As-Sabiqun*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.998>
- Indonesia, K. B. B. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Junaidi, K., Hitami, M., & Zaitun, Z. (2023). Dampak Transformasi Digital terhadap Metode Pengajaran di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar: Peluang dan Tantangan. *Instructional Development Journal*, 7(1), 173–184.
- Khaeruman Badri. (2020). *Hadits Nabawi Perspektif Pemikiran Syeikh Muhammad Al Ghazali* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Bandung. <http://lp2m.uinsgd.ac.id/>
- Khasanah Uswatun, Anggraeni Anastasia Dewi, Mardin Herinda, Khoiriyah Khusnul, Husnah Diah Hafizhotul, Pentury Helda Jolanda, Mamu Hartanto, Nababan Kartyka, Rusdi Wardati Khumairah, Wahyuni Maya Sari, Amir Johar, Syahfitri Diani. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information And Comunication Technology (Ict)* (T. S. N. Ika, Ed.; Pertama). Cv Tahta Media Group.

- Kuswara, H. (2022). *Santri dan Kesenjangan Digital Tantangan Vs Peluang*. Pergunu.or.Id.
- Magdalena, I., Wahyuni, A., Hartana, D. D., & Tangerang, U. M. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Daring Yang Efektif Selama Pandemi Di Sdn 1 Tanah Tinggi. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 366–377.
- Muhammad, D. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(1829–9458).
- Negeri, Mt., & Selatan, S. (2020). ©JP-3 *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran ©Harmoni Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Harmoni* (Vol. 2, Issue 1).
- Nur, A. S. (2021). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Jurnal Literasiologi*, 6(1), 67–79.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Syahrani, Ed.). Antasari Press.
- Ratna, W. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan. *Jurnal PGSD Indonesia*, 09(2), 66–76.
- Ratnaningtyas Endah Marendah, Ramli, Syafruddin, Saputra Edi, Suliwati Desi, Nugroho Bekty Taufiq Ari, Karimuddin, Aminy Muhammad Habibullah, Saputra Nanda, Khaidir, J. A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (S. Nanda, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rofiah, K. (2018). *Studi Ilmu Hadis* (Junaidi Muhammad, Ed.; 2nd ed.). IAIN PO Press.
- Rony, Z. (2022). *Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan*. 3(2), 147–153.
- Rustandi, J., & Anthoni, M. (2024). Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 175.
- Sahila, H., Listiowati, & Aprilliantoni. (2024). Perkembangan Pesantren Di Era Teknologi Informasi. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), 327–333. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i3.16645>
- San Mikael Sinambela, Joy Novi Yanti Lumbantobing, Mima Defliyanti Saragih, Al Firman Mangunsong, Chairun Nisa, Johan Pardamean Simanjuntak, & Jamaludin Jamaludin. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 15–24. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>
- Sirajuddin, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (U. Hamzah, Ed.; 1st ed.). Pustaka Ramadhan.

- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76.
- sudirman arif sukardi, r raharjo, haryono anung, rahardjito. (2006). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan. dan pemanfaatannya*.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta Bandung.
- Surjono Herman Dwi. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan* (Pertama). UNY Press.
- Suyanto, J. A. (2013). *Menjadi guru profesional : strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global* (R. Fauzana Rusyda, Ed.). erlangga.
- Syam Nur. (2014). *Al-Qur'an Hadis* (1st ed.). Kementerian Agama Islam.
- Wahyuni Febri, H. (2021). Paradigma pembelajaran efektif bahasa dan sastra indonesia. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 40–51. <https://doi.org/10.24014/gjbs.v1i2.12786>
- wibawa I gede bagus, A. L. (2020). Public Inspiration : Jurnal Administrasi Publik Sistem Digital Tata Kelola Pemerintahan Daerah (Digital Local Government). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 57–71.